

Original Research Paper

Pemeriksaan Kesehatan dari Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Universitas Mataram dan Donor Darah oleh PMI kepada Masyarakat Mataram di Auditorium Abubakar Universitas Mataram tahun 2023

Anak Agung Ayu Niti Wedayani^{1*}, Ida Made Hrisikesa Wejeg¹, Anak Agung Ketut Sudharmawan², Eka Arie Yuliani¹, Novia Andansari Putri¹, Anak Agung Sagung Mas Meisyarawati Putra¹, Nurmi Hasbi¹, Rosyunita¹, Ni Putu Della Diarna¹, I Kadek Dwi Semadi¹, Legis Ocktaviana Saputri¹

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.3738>

Sitasi: Wedayani, A. A. A., Wejeg, I. M. H., Sudharmawan, A. A. K., Yuliani, E. A., Putri, N. A., Putra, A. A. S. M., Hasbi, N., Rosyunita., Diarna, N. P. D., Semadi, I. K. D., & Saputri, L. O. (2023). Pemeriksaan Kesehatan dari Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Universitas Mataram dan Donor Darah oleh PMI kepada Masyarakat Mataram di Auditorium Abubakar Universitas Mataram tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 30 Maret 2023

Accepted: 18 April 2023

*Corresponding Author:
Anak Agung Ayu Niti
Wedayani, Fakultas
Kedokteran, Universitas
Mataram Indonesia
Email:
nitewedayani@gmail.com

Abstract: Pemeriksaan tanda vital adalah cara untuk mendeteksi perubahan sistem yang ada di dalam tubuh. Tanda vital meliputi suhu tubuh, denyut nadi, frekuensi pernapasan, dan tekanan darah. Tindakan ini bukan hanya merupakan kegiatan rutin pada pasien, tetapi merupakan tindakan pengawasan terhadap perubahan atau gangguan sistem tubuh. Pelaksanaan pemeriksaan tanda vital di komunitas/masyarakat sangat penting untuk deteksi dini gangguan kesehatan. Pelayanan kesehatan komprehensif berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative. Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan oleh tenaga kesehatan agar masyarakat menjadi mengetahui keadaan kesehatannya. Selama ini banyak masyarakat yang belum peduli terhadap kesehatannya, sehingga penyakit kronik seperti hipertensi, DM Tipe 2 dan penyakit lainnya yang mampu menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan kematian karena penyakit kronik. Melakukan pemeriksaan dan edukasi secara langsung kepada peserta dan masyarakat yang datang. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2023, pada pukul 08.00 – 12.00 di Auditorium Yusuf Abu Bakar Universitas Mataram. Jumlah masyarakat yang hadir untuk memeriksakan kesehatannya adalah 87 orang termasuk yang akan mendonorkan darahnya. Terdiri dari berbagai usia umur, pada pemeriksaan kesehatan lebih banyak pada masyarakat dengan usia lansia dengan rentang usia 50- 70 tahun. Sedangkan donor darah banyak dilakukan pada usia remaja dengan usia 20 – 30 tahun. Dari pemeriksaan yang dilakukan banyak ditemukan masyarakat lansia dengan kadar gula darah dan tekanan darah yang tinggi, yaitu pada rentang > 200 untuk gula darah dan > 140/90 mmHg untuk tekanan darah. Keluhan terbanyak yang dirasakan adalah pusing dan nyeri pada tengkuk.

Keywords: Pemeriksaan kesehatan, Hipertensi, DM tipe 2, Penyakit kronik

Pendahuluan

Hipertensi merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia karena tingginya tingkat

prevalensi dan berhubungan dengan peningkatan resiko penyakit kardiovaskular. Secara global, hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa sedangkan di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah pada umur ≥ 18 tahun

adalah sebesar 25,8%. Upaya penanganan terhadap penderita hipertensi dititik beratkan pada faktor yang masih bisa dikendalikan seperti mengubah pola hidup yang negatif dari penderita hipertensi. Di Indonesia terjadi peningkatan prevalensi hipertensi. Secara keseluruhan prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2015 sebesar 26,5%. Pada tahun 2015 menjelaskan bahwa prevalensi hipertensi berkisar antara 17-22%. Prevalensi hipertensi yang ditentukan berdasarkan kriteria ambang hipertensi (Bordeline Hypertension) yaitu tekanan darah dengan rentang 141/91-159/94 mmHg, diperkirakan 4,8-18,8%.

Upaya menurunkan konsekuensi timbulnya penyakit hipertensi di Indonesia di butuhkan deteksi awal dan manajemen kesehatan yang efektif. Kegiatan identifikasi faktor risiko diharapkan mampu mendeteksi kasus hipertensi secara efektif. Identifikasi faktor risiko dapat dilakukan melalui analisis gambaran berdasarkan karakteristik tertentu seperti karakteristik individu dan faktor risiko terjadinya hipertensi. Beberapa faktor yang berperan dalam terjadinya hipertensi meliputi faktor mayor yaitu faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor minor yaitu faktor risiko yang masih dapat dikendalikan. Keturunan, ras, jenis kelamin, dan usia merupakan faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan (mayor). Sedangkan kurang olahraga, merokok, pola pikir, pekerjaan, obesitas, minum kopi, alkohol, pola makan, stress merupakan faktor risiko yang masih dapat dikendalikan (minor). Modifikasi pola hidup yang sehat dapat dimulai dengan menjaga berat badan seimbang, olahraga teratur, mengurangi asupan garam, menjaga pola makan dengan mengatur asupan kalori yang seimbang, membatasi makanan yang mengandung banyak lemak dan kolesterol. Selain itu, menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol secara berlebihan juga menjadi sasaran pelaksanaan non farmakologis. Stres juga perlu diperhatikan karena stres mampu meningkatkan tekanan darah dan faktor resiko meningkatnya morbiditas pada penyakit kardiovaskular.

Pemeriksaan tanda vital adalah cara untuk mendeteksi perubahan sistem yang ada di dalam tubuh. Tanda vital meliputi suhu tubuh, denyut nadi, frekuensi pernapasan, dan tekanan darah. Perubahan tanda vital dapat terjadi bila tubuh dalam keadaan sakit atau kelelahan. Perubahan tersebut merupakan indikator adanya

gangguan sistem tubuh. Pemeriksaan tanda vital di tatanan klinik dilaksanakan oleh tenaga medis seperti dokter, bidan, dan perawat digunakan untuk memantau perkembangan pasien. Tindakan ini bukan hanya merupakan kegiatan rutin pada pasien, tetapi merupakan tindakan pengawasan terhadap perubahan atau gangguan sistem tubuh. Pelaksanaan pemeriksaan tanda vital di komunitas/masyarakat sangat penting untuk deteksi dini gangguan kesehatan Pelayanan kesehatan komprehensif berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan kebidanan, dan Pelayanan Kesehatan Darurat Medis, termasuk pelayanan penunjang yang meliputi pemeriksaan laboratorium sederhana dan pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes No. 71 Tahun 2013).

Metode

Metode yang dilakukan adalah dengan membuat proposal dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada Wakil Dekan 3 FK UNRAM, BEM FK UNRAM dan PMI. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan persiapan terlebih dahulu dengan membuat poster dan menyebarkannya ke tempat tinggal penduduk sekitar UNRAM. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara langsung dan memberikan edukasi serta rujukan pada peserta pemeriksaan kesehatan yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2023, pada pukul 08.00 – 12.00 di Auditorium Yusuf Abu Bakar Universitas Mataram. Pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan dan sekaligus menskrining bagi masyarakat yang akan melakukan donor darah. Pemeriksaan kesehatan yang diberikan diantaranya pengukuran tekanan darah, suhu tubuh, denyut nadi, laju pernafasan, kadar gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat. Tujuan dilakukannya pemeriksaan kesehatan ini adalah untuk mengetahui kesehatan masyarakat mataram, bukan hanya yang akan melakukan donor darah tetapi juga sebagai upaya untuk mencegah kecacatan yang disebabkan oleh

suatu penyakit sehingga menimbulkan penurunan terhadap kualitas hidup masyarakat.

Jumlah masyarakat yang hadir untuk memeriksakan kesehatannya adalah 87 orang termasuk yang akan mendonorkan darahnya. Terdiri dari berbagai usia umur, pada pemeriksaan kesehatan lebih banyak pada masyarakat dengan usia lansia dengan rentang usia 50- 70 tahun. Sedangkan donor darah banyak dilakukan pada usia remaja dengan usia 20 – 30 tahun. Dari pemeriksaan yang dilakukan banyak ditemukan masyarakat lansia dengan kadar gula darah dan tekanan darah yang tinggi, yaitu pada rentang > 200 untuk gula darah dan > 140/90 mmHg untuk tekanan darah. Keluhan terbanyak yang dirasakan adalah pusing dan nyeri pada tengkuk.

Masyarakat yang datang tidak mendapatkan obat hanya edukasi dan pemeriksaan sederhana sebagai skrining awal. Dan diberikan rujukan agar segera memeriksakan ke dokter spesialis bagi yang dinilai memiliki gejala dan mendapatkan hasil pemeriksaan dengan nilai yang jauh dari nilai rujukan serta perlu mendapat penanganan lebih lanjut. Beberapa lansia yang ikut dalam pemeriksaan membawa obat yang didapatkan oleh dokter spesialis tempat memeriksa sebelumnya.



Gambar 1: Pemeriksaan Tekanan darah dan kadar gula darah sewaktu yang dilakukan oleh Tim Kesehatan yang terdiri dari alumni KMHD FK UNRAM.



Gambar 2: Donor darah yang dilakukan oleh PMI

Kesimpulan

Pemeriksaan kesehatan dan Donor Darah merupakan hal penting yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah upaya skrining dari suatu penyakit yang mampu menurunkan kualitas hidup masyarakat, sehingga menjadi penting untuk dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Palang Merah Indonesia, Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Universitas Mataram.

Daftar Pustaka

- Sunarti, Sunarno I, Alvino. Upaya Penderita Hipertensi untuk Mempertahankan Pola Hidup Sehat. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2015;2(2):120–5.
- Mahmudah S, Maryusman T, Arini FA, Malkan I. Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru. *Biomedika*. 2015;7(2):43–51.
- Sartik, Tjekyan RS, Zulkarnain M. Faktor – Faktor Risiko Dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang. *J Kesehat Masy*. 2017;8(3):180–91